

Penerapan Manajemen Kinerja, Kesesuaian Pendidikan dan Pengalaman Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Studi pada SKPD Kabupaten Barito Kuala)

Yanuar Bachtiar, Tri Ramaraya Koroy, Dewi Fitriana Pratiwi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Indonesia) Banjarmasin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui manajemen kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala. (2) Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala. (3) Untuk mengetahui penerapan manajemen kinerja dan kesesuaian pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala.

Metode penelitian kuantitatif, sampel sebanyak 30 responden pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling method* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, teknik analisis data menggunakan teknik statistik *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan diolah dengan dengan *software SmartPLS versi 3.2.6*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Hasil pemodelan kontribusi dari penerapan manajemen kinerja diambil dari hasil uji koefisien jalur pada hubungan target dan realisasi serta tunjangan kinerja terhadap orientasi hasil dan kinerja. Pada hipotesis ini berkaitan dengan empat jalur yang ada dalam model hipotesis yaitu jalur dari target dan realisasi serta tunjangan kinerja terhadap orientasi hasil dan kinerja. Salah satu jalur yaitu tunjangan kinerja berpengaruh signifikan terhadap orientasi hasil. (2) Hasil pemodelan kontribusi dari kesesuaian pendidikan dan pengalaman kerja diambil dari hasil uji koefisien jalur pada hubungan peraturan, desentralisasi operasional dan strategis terhadap orientasi hasil dan kinerja. Pada hipotesis ini berkaitan dengan enam jalur yang ada dalam model hipotesis yaitu jalur dari peraturan, desentralisasi operasional dan strategis terhadap orientasi hasil dan kinerja. Ada dua jalur yaitu desentralisasi operasional dan strategis berpengaruh signifikan terhadap orientasi hasil. (3) Penerapan manajemen kinerja dan kesesuaian pendidikan dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja SKPD di Kabupaten Barito Kuala. Pengaruh langsung yang signifikan terhadap orientasi hasil (*outcome*) bersumber dari tunjangan kinerja, desentralisasi operasional, desentralisasi strategis serta bimtek dan diklat. Sedangkan pengaruh langsung terhadap kinerja SKPD bersumber dari keberhasilan dalam capaian orientasi hasil (*outcome*) dan penerapan desentralisasi strategis yang tepat.

Kata kunci: pendidikan, pengalaman kerja, manajemen kinerja